

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, MAN, Cut IN dan Eka MS. 2019. *Buku Ajar Manajemen Reproduksi Ternak Sapi*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Adnan. 2021. *Perkembangan Hewan (Embriogenesis) Jilid I*. Lombok Tengah: Pusat Perkembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Agus, A and Try Satya MW. 2018. Current Situation and Prospect ig Beef Cattle Production in Indonesia - A Review. *Asian-Australasian Journal of Animal Sciences*. 31 (7): 1-8.
- Aldillah, R, Rachmawati RR, Muslim C and Yaumidin UK. 2023. Potential for Development Beef Cattle in the Agro Techno Park Guguak, West Sumatra-Indonesia. *In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. 1180 (1): 1-8.
- Blate, ME. 2023. Case report: Uterine Prolapses in Cow: A Treatment and Management. *Advance Research in Science (ARS)*. 1 (1): 1-2.
- Carluccio, A, Ippolito DA, Monica P, Brunella G, and Maria CV. 2020. Prevalence, Survival and Subsequent Fertility of Dairy and Beef Cows with Uterine Prolapse. *Acta Veterinaria Hungarica*. 68 (1): 91-94.
- Dewry, R Kr, Amarjit K, Kalita M Kr and Kakoty K. 2018. Correction and Therapeutic Management of Post-Partum Uterine Prolaps in Holdtein Friesian Crossbred Cow. *International Journal of Science Environment*. 7 (2): 477-481.
- Dey, T, Poddar S and Barua M. 2017. Clinical Management of Uterine Prolaps in Non-Raising Hindquarter Condition of Cross Breed Dairly Cow. *Veterinary Sciences: Research and Review*. 3 (1): 13-16.
- Fauzie, WI and Siallagan MP. 2023. Managing Future Meat Consumption Fulfilment in Indonesia. *Journal of Business and Management Review*. 4(3): 224-236.
- Firmawati, A, Galuh CA dan Viski FH. 2021. *Kebidanan Veteriner*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Hasan T, Azizunnesa, P.M, Paul P, Akter S, Faruk M.O and Hossain D. 2017. Correction and Management of Vaginal Prolaps in A Cow by Buhner's Technique. *Research Journal of Veterinary Practitioner*. 5 (1): 1-4.
- Hopper, RM. 2021. *Bovine Reproduction 2<sup>nd</sup> Edition*. USA: Wiley Blackwell.

- Juneja, R, Sain A, Bansal K, Harizan I and Katara A. 2022. Mini Review on Uterine Prolapse in Bovine: Treatment and Management. *The Pharma Journal*. 11 (7): 1229-1231.
- Kumar, A, Saxena A, Anand M and Upmanyu G. 2018. Genital Prolapse in Bovine and Its Management. *International Journal of Science, Environment and Technology*. 7 (4): 1435-1439.
- Kumar, A, Senthil dan Yasotha A. 2015. Correction and Management of Total Uterine Prolapse in A Crossbred Cow. *Journal of Agriculture and Veterinary Science*. 8 (1): 14-16.
- Lestari, TD and Ismudiono. 2014. *Ilmu Reproduksi Ternak*. Surabaya: Airlangga University Press (AUP).
- Muliana, GH, Helsa R, Suharno Z, Vivin K, Rifka A, Rezki, Safrida, Swastika O, Ina N, Dewi RBrS, Deswidya SH, Khairina A dan Junaedi. 2023. Perkembangan Hewan. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Mumba, C, Barbara H, John BM, Musso M, Doreen CS, Eystein S and Karl M.R. 2018. Practices of Traditional Beef Farmers in Their Production and Marketing of Cattle in Zambia. *Tropical Animal Health and Production*. 50 (1): 49-62.
- Nasution, M, Tongku NS, Arman S, Hafizuddin, Rosmaidar, and Mulyadi A. 2021. Identification of Factors Causing Reproductive Disorders of the Cow Found in North Labuhanbatu Regency, North Sumatera Province. *Livestock and Animal Research*. 19 (1): 80-86.
- Pathak B, Borthakur A and Barman U. 2020. Management of Postpartum Prolapse of Uterus in Cross Breed Cow. *International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences*. 9 (9): 2402-2405.
- Prayoga, DH, Suraya KS, Imelda P and Luh PNS. 2023. Studi Kasus Prolapsus Uteri pada Sapi Indukan. *Jurnal Agribisnis Peternakan*. 1 (1): 12-16.
- Reece, WO and Eric WR. 2017. *Functional Anatomy and Physiology of Domestic Animals 5<sup>th</sup> Edition*. USA: Wiley Blackwell.
- Siswanto and Mudji EH. 2014. Kejadian prolaps Uteri Pada Sapi Perah Peranakan FH di Koperasi Unit Desa Sukamulya Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. *Vitek Bidang Kedokteran Hewan*. 4:1-17.

Susetyarini, Rr. E, Roimil L, Siti Z and Endrik N. 2020. *Embriologi & Reproduksi Hewan (Sub Bahasan Reproduksi Hewan)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Syarifuddin and Budi Hartono. 2019. *Agribisnis Sapi Potong Teori dan Aplikasi Usaha*. Malang: Media Nusa Creative.

Yusuf, JJ. 2016. A Review on Retention of Placenta in Dairy Cattles. *International Journal of Veterinary Science*. 5 (4): 200-207.

## LAMPIRAN

### Prosedur Penanganan Kasus Prolapsus Uteri pada Sapi Bali



**Keterangan Gambar:** (A) Pembersihan mukosa uterus dari plasenta dan kotoran; (B) Reposisi manual mukosa uterus; (C) Pemberian gula pada mukosa uterus dan pemberian antibiotik *intra-uteri*; (D) Penjahitan vulva; (E) Injeksi vitamin secara *Intramuscular*; (F) Penyemprotan Gusanex<sup>®</sup> pada bagian vulva (Dokumentasi pribadi).

Tata laksana terapi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Tata laksana terapi obat Sulfapros®

<b>Jenis Obat</b>	Antibiotik
<b>Nama paten</b>	<b>Sulfapros®</b>
<b>Kandungan</b>	Sulfadiazine dan Trimethoprine
<b>Indikasi</b>	Untuk mencegah atau mengobati infeksi bakteri.
<b>Dosis Sediaan</b>	Bollus
<b>Dosis Anjuran</b>	1-2 bolus/ekor sapi
<b>Rute</b>	<i>Intra-uteri</i>
<b>Mekanisme kerja</b>	Sulfadiazine dan Trimethoprine merupakan antibiotik yang saling meningkatkan potensiasi baktericidal satu sama yang lain. Kedua obat tersebut bekerja dengan cara menghambat sintesa dinding sel bakteri.

**Tabel 2.** Tata laksana terapi obat Injectamin®

<b>Jenis Obat</b>	Vitamin
<b>Nama paten</b>	<b>Injectamin®</b>
<b>Kandungan</b>	Vitamin A, D, E, B1, B6, B12, Nicotinamide, d-Panthenol
<b>Indikasi</b>	Mencegah dan mengobati defisiensi vitamin pada hewan seperti gangguan pertumbuhan, penambah nafsu makan, gangguan pencernaan, gangguan reproduksi dan otot.
<b>Dosis Sediaan</b>	Botol dengan sediaan 20 ml, 50 ml dan 100 ml
<b>Dosis Anjuran</b>	5 ml/ 300 kg BB (sapi dewasa) dan 1-2 ml/40-80 kg BB (pedet)
<b>Rute</b>	IM
<b>Mekanisme kerja</b>	Vitamin yang berada didalam injectamin digunakan untuk memaksimalkan metabolisme sistem fisiologi tubuh karena vitamin bekerja sebagai katalisator tubuh.

**Tabel 3.** Tata laksana terapi obat Gusanex<sup>®</sup>

<b>Jenis Obat</b>	Insektisida dan Larvacidal
<b>Nama paten</b>	<b>Gusanex<sup>®</sup></b>
<b>Kandungan</b>	Dichlofention 1%
<b>Indikasi</b>	Untuk mencegah dan mematikan serangga pada saat kondisi myasis
<b>Dosis Sediaan</b>	Secukupnya
<b>Dosis Anjuran</b>	Secukupnya
<b>Rute</b>	Topikal
<b>Mekanisme kerja</b>	Dichlofention bekerja dengan cara menghambat neurotransmitter GABA serangga atau larva sehingga terjadi paralisis dan kerusakan saraf pada serangga maupun larva